

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan semakin berkembang di era industry 4.0 sekarang ini, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya.¹

Dalam usaha melaksanakan kegiatan pendidikan ini, sekolah adalah lembaga resmi pelaksanaan kegiatan pendidikan yang diakui pemerintah dan mempunyai status disamakan, sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk mengikuti tahapan belajar pada jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

¹ <http://eprints.uny.ac.id/44667/1/BAB%201.pdf>. “Peranan penting Pendidikan”, Diakses pada 14 Juni 2020 pukul 21:15.

Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 3 yang berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta Akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.¹

Untuk meningkatkan kualitas akhlak yang baik dan mulia juga membutuhkan pendidikan yang lebih khusus agar para pendidik bisa belajar dengan lebih khusyu’ untuk belajar memahami dan melakukan untuk meningkatkan akhlak yang mulia. Maka terbentuklah sebuah pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial dengan masyarakat pada bidang pendidikan keagamaan. Pendidikan juga mengarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan pertasuan bangsa.²

Sebagai manusia kita harus mempunyai akhlak yang baik dan selama kita hidup di dunia ini kita diwajibkan untuk memperbaiki akhlak kita, dan mengikuti perilaku dan perbuatan Rasulullah SAW. sebagai panutan kita. Nabi Muhammad diciptakan oleh Allah SWT. untuk

¹ Redaksi Jogja Bangkit, *UUD 1945 Amandemen Pertama s/d Keempat*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit, 2010), hlm.43.

² Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm.22.

menyempurnakan akhlak. Hal ini berdasarkan hadis dari Abu Hurairah r.a Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya: “Abu Hurairah R.a. Meriwayatkan bahwa rasulullah SAW, Bersabda: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak*”. (H.R Baihaqi).³

Dan sebagai pendidik mempunyai tidak hanya berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengajar dan memberi nilai saja tetap bertanggung jawab untuk membentuk akhlak peserta didiknya agar mempunyai akhlak yang baik serta bernilai agama. Hal tersebut juga bukan hanya tugas dari seorang guru namun orang tua juga berkewajiban untuk membantu anak membentuk akhlak yang baik saat berada dirumah dan dilingkungannya.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan juga pembelajaran lain seorang guru membutuhkan sebuah strategi dalam pembelajaran agar saat pembelajaran penyampaian materi dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bisa berjalan dengan baik dan efektif. Selain Strategi di dalam pembelajaran juga membutuhkan media untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada para murid.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan

³ Imam Bukhari, *Al-Adabul Mufrod*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), No.273, hlm 172.

baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Disamping itu dengan adanya penggunaan media ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran pendidikan agama islam karena agar pesan yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat dipahami dan lebih mudah diterima oleh siswa. Menurut Djamarah & Zain kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁴

Ragam media cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu mendapat perhatian dari para pengajar sehingga mereka dapat memilih media sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Namun tak bisa dipungkiri masih banyak para pendidik masih belum memaksimalkan berbagai media yang ada dan bahkan belum mencoba untuk menggunakan media yang lebih variatif dan masih mempertahankan menggunakan media yang pasif.

Dengan adanya masalah tersebut sehingga murid masih kurang dalam memahami materi pelajaran. Maka dari permasalahan itu kita sebagai pendidik harus mencari media pembelajaran yang bervariasi agar proses belajar mengajar lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon ini masih terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Akidah

⁴ Ahmad Fujiyanto, dkk, “Penggunaan media audio visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Pada materi hubungan Antar makhluk hidup”, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1 (2016), hlm.842.

akhlak yang masih kurang variatif dari segi media, pembelajaran yang dilakukan cenderung dengan cara yang konvensional dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, aktifitas pembelajaran didominasi guru sedangkan peserta didik cenderung pasif. sumber pembelajaran yang digunakan berupa buku teks masih kurang disukai peserta didik karena penyajian materi terlalu padat, tampilannya kurang menarik dan buku teks yang dipakai didalamnya masih terlihat monoton. Sedangkan materi pembelajaran banyak yang harus diselesaikan dan terbatas dengan waktu, sarana dan prasarana. Sementara alat proyektor tidak digunakan dalam pembelajaran ketika penjelasan materi siswa diminta untuk menyimak buku, namun tidak sedikit siswa yang kurang merespon jadi ketika dimintai jawaban dari pertanyaan banyak siswa juga yang tidak meresponnya dengan baik. Pernyataan ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak H. Muizudin.⁵

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak terutama pada materi akhlak tercela masih kurang penyampaian materi dengan menggunakan media berbasis teks saja, karena dengan menggunakan dan hanya terbatas dengan teks saja siswa masih kurang memahami materi dan perlu melihat contoh perilakunya lewat media pembelajaran yang menyesuaikan dengan isi

⁵ H.Muizudin, "Pembelajaran pelajaran akidah akhlak di dalam Kelas X Man 2 Kota Cilegon", diwawancarai oleh Hadiqotu Ula di ruang tamu MAN 2 Kota Cilegon pada tanggal 13 Juli 2020.

materinya serta bisa memperlihatkan akibat-akibat dari perilaku-perilaku akhlak tercela tersebut sehingga siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari materi akhlak tercela tersebut sehingga menjadikan siswa itu mempunyai akhlak yang mulia dimata masyarakat dan dimata Allah SWT.

Banyak media pembelajarana yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan efesien. Seperti media gambar (komik dan fotografi), media audio dan media audiovisual. Selain media pembelajaran, strateri atau metode pembelajaran juga berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Maka daripada itu sebagai calon pendidik harus memilih metode dan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efisien karena di era teknologi ini siswa cenderung asik bermain gadgetnya dibandingkan dengan buku pelajarannya.

Dari permasalahan di atas mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “*Pengembangan Media Audio Visual Pada Materi Akhlak Terpuji Menggunakan (Video) Kinemaster Kelas X MAN 2 Kota Cilegon*”. Media pembelajaran dengan memanfaatkan video ini siswa mampu memahami materi tentang akhlak terpuji dengan lebih mudah dan efektif dan bisa menjahui perbuatan-perbuatan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran yang masih terpaku pada buku paket dan keterbatasan pemahaman penggunaan power point sehingga peserta didik masih kurang aktif. Kurang aktifnya peserta didik ini dikarenakan menggunakan buku paket dan power point belum dapat dimaksimalkan sehingga masih membutuhkan media lain untuk peserta didik dapat bersifat aktif.
2. Belum maksimalnya dalam mengembangkan multimedia yang digunakan pada materi akhlak terpuji.
3. Ketergantungan siswa terhadap gadgetnya sehingga siswa malas untuk membaca buku pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi penelitian pada Pengembangan Media Pembelajaran pada Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video Kinemaster di kelas X (MAN 2 Kota Cilegon).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Audio Visual* pada materi Akhlak Terpuji dengan menggunakan Video *Kinemaster* di Kelas X (MAN 2 Kota Cilegon)?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *Audio Visual* pada materi Akhlak Terpuji menggunakan Video *Kinemaster* di kelas X (MAN 2 Kota Cilegon).

F. Manfaat Produk Yang Akan Dikembangkan

Dari hasil penelitian dan pengembangan produk ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi pengguna

Memberikan alternatif tambahan untuk menggunakan media pembelajaran audio visual dalam melakukan pembelajaran di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji menggunakan Video *Kinemaster* diharapkan akan membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah memahami materi serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran

Akidah Akhlak. Dan juga dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang efektifitas penerapan media pembelajaran *Audio Visual* berbentuk Video.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* (Video), diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan kecanggihan teknologi saat ini, Sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terus berkembang di arah yang positif.

d. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan bisa menjadi penelitian yang lebih baik. Juga menjadi salah satu arsip bagi jurusan, yang pasti akan sangat dibutuhkan untuk berbagai macam keperluan.

G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah :

1. *Audio Visual* (video) dibuat dan direkam menggunakan kamera.
2. Di edit menggunakan *software Kinemaster*
3. *Audio Visual* (video) berisikan tentang materi Akhlak Terpuji kelas X (MAN 2 Kota Cilegon).

4. Setelah pembuatan *video* selesai, *video* akan di tampilkan di depan kelas dengan menggunakan Proyektor/ Infocus.
5. Vidio juga diunggah di *Youtube*, sehingga siswa bisa mengulang video kapan saja dan dimana saja.
6. Setelah siswa menonton *video*, siswa harus memberikan komentar atas apa yang telah ia tonton, sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah menyimak maksud isi dari video tersebut.

H. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa peneliti yang sama

1. Siti Musarofah (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur’an Dengan Output Youtube” jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D dengan model pengembangan *Borg and Gall* . Media yang dikembangkan mendapatkan penilaian baik dari para ahli dengan rata-rata skor kelayakan sebesar diperoleh yaitu 78,1% dan 88,62% dengan kategori interpretasi sangat setuju, sehingga hasil dari perbaikan media pembelajarannya adalah produk akhir yang baik dan siap digunakan dalam proses pembelajaran.⁷
2. Muthiyah (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi

⁷ Muthiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm.91.

Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D (*Reaserch dan Development*) dengan model pengembangan *Borg and Gall* yang hanya mengambil lima langkah yaitu concept, design, material, collecting, assembly, dan testing. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen dalam dua tahap yaitu tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa). Penilaian ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 89% dengan kategori layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 61% dengan kategori layak.⁸

3. Indra Prayoga (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi untuk siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D (*Reaserch dan Development*) dengan model pengembangan *Borg and Gall*. Media Pembelajaran berbasis prezi ini dikategorikan Sangat Layak berdasarkan penilaian kelayakan produk dari para ahli yaitu sebesar 85,33% dari ahli materi dan 82,8% dari ahli media. Sedangkan dari hasil uji lapangan yang dilakukan dengan uji coba kelompok kecil di kelas VIII A dan VIII

⁸ Siti Musarofah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an Dengan Output Youtube*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm.83.

B dengan presentase kelayakan sebesar 90% dan 88,8% dalam katergori sangat layak.⁹

Dari paparan penelitian diatas terdapat persamaan yaitu dalam penelitian yang dilakukan sama-sama membahas dan meneliti tentang media berbasis video dan sama-sama menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Sedangkan penelitian ini menggunakan model 4D (Triagaradjjan), tetapi sama-sama menggunakan Metodologi RnD (*Research and Development*). Dan selain metode penelitian yang juga tentunya terdapat perbedaan dari ketiganya yaitu pada:

- 1) Tempat penelitian: penelitian yang pertama yang diteliti oleh saudara Siti Musfiroh dilakukan di tiga sekolah yaitu SMA YP UNILA Bandar Lampung, SMA N 1 Bukit Kemuning, dan SMA N 7 Bandar Lampung. Penelitian yang kedua oleh saudara Mutiah dilakukan di SMK N 1 Ngawen. penelitian ketiga oleh Saudara Hapid Yani dilakukan di SMPN 1 Seputih Agung. Sedangkan penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Cilegon.
- 2) Tujuan Penelitian: dari penelitian pertama tujuan penelitiannya adalah Untuk mengetahui pendapat para validator terhadap media pembelajaran video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an dengan output YouTube dan Untuk mengetahui respon peserta didik

⁹ Indra Prayoga, *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi Siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa*. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri raden Intan lampung, 2018), hlm.87.

terhadap media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an dengan output YouTube. Penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai. Penelitian yang ketiga tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan dan kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis prezi. Sedangkan dalam penelitian ini tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media Audio Visual pada materi akhlak terpuji menggunakan Video Kinemaster.

- 3) Objek Kajian: Objek/topik kajian yang dilakukan oleh saudara Siti Musfiroh yaitu tentang ayat-ayat Al-Qur'an pada materi usaha dan energi. Objek kajian yang diteliti oleh Mutiah yaitu tentang pembuatan rok suai dalam kelas tata busana. Objek kajian yang diteliti oleh Indra Proyoga yaitu tentang Puasa. Sedangkan penelitian ini objek kajian yang diambil ialah materi tentang akhlak terpuji.